

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MAS TARBIYAH ISLAMIYAH HAMPARAN PERAK

Zainuddin¹, Arya Pradana Sinaga², Mhd Isac Kurniawan³

¹²³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
www.zeyn.tanbe13@gmail.com

Abstrak

Hasil penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang berbentuk data numerik. Menjadikan tabel sebagai format dalam penulisan data-data penelitian dengan desain korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI Aliyah di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak dengan materi “4 sifat Nabi Muhammad”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan untuk penerapan strategi pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa dengan nilai uji t berpasangan, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,45$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf signifikan 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran interaktif sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah tersebut terlaksanan dengan baik dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dengan adanya strategi pembelajaran interaktif akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Interaktif, Motivasi Belajar, Siswa, Pengaruh.

Abstract

The results of this study use quantitative descriptive methods in the form of numerical data. Making a table as a format in writing research data with a correlation design that aims to determine the effect of the application of interactive learning strategies on improving student learning outcomes in class XI Aliyah at the Private Madrasah Aliyah (MAS) Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak with the material "4 Characteristics of the Prophet Muhammad". The results of the study indicate that there is a significant influence on the application of interactive learning strategies on student learning outcomes with paired t-test values, obtained t count = 3.45 greater than

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 234

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

t table = 2.048 at a significance level of 0.05 which means H0 is rejected and H1 is accepted. Based on the data analysis above, it can be concluded that the application of interactive learning strategies greatly influences student learning achievement at the school is well implemented and there is an influence between the two variables. From this conclusion, the impact resulting from this study is that the existence of interactive learning strategies will improve student learning achievement.

Keyword: Interactive Learning Strategy, Learning Motivation, Students, The Effect.

I. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen) Nomor 13 Tahun 2025 tentang kurikulum pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah bukan merupakan kurikulum baru. Kurikulum yang diterapkan di satuan pendidikan tetap menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Menimbang keputusan yang diberikan oleh menteri dan para jajarannya tentu sudah adanya tindak lanjut musyawarah akan hal itu. Baik dari segi efektifnya maupun dari segi kecocokan yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman di era globalisasi seperti saat sekarang ini. Sisi efektifitas pada kurikulum ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mendalam mendorong murid tidak hanya sekadar menghafal materi, tetapi juga memahami secara utuh, serta menghubungkan antara konsep dengan menerapkannya dalam konteks yang berbeda.

Seorang guru harus mampu memahami penerapan metode yang akan diberikannya karena pengaplikasian metode merupakan hal yang sangat efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran, artinya tanpa sebuah metode seorang guru tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan siswa di dalam kelas sewaktu proses belajar-mengajar berlangsung. Metode pembelajaran interaktif adalah solusi yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran di zaman sekarang ini.

Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang diatur dengan cermat. Pembelajaran dengan media dapat menjadi cara bagi guru sehingga siswa dapat menikmati belajar. Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membuat siswa merasa nyaman dan tidak memiliki tekanan. Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk menciptakan pembelajaran siswa yang nyaman dan aktif tanpa tekanan (Hissan & Indah, 2019).

Salah satu solusi yang semakin banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif, yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui penggunaan teknologi digital, dapat membantu memecahkan berbagai masalah dalam pendidikan tradisional. Media ini tidak hanya menyajikan informasi secara pasif, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi, bereksplorasi, dan belajar secara lebih aktif. Banyaknya aspek yang ditimbulkan dalam

metode pembelajaran interaktif, diantaranya (1) meningkatkan motivasi dan keterlibatan, (2) memperdalam pemahaman materi, (3) Mengembangkan keterampilan abad 21, (4) Proses belajar yang efektif (Junika et al., 2024).

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkannya strategi pembelajaran interaktif di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sesudah diterapkannya strategi pembelajaran interaktif di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MAS Tarbiyah Islamiyah ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat kita jadikan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkannya strategi pembelajaran interaktif di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sesudah diterapkannya strategi pembelajaran interaktif di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat numerik atau angka dengan model penelitian korelasional. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik (M. Yani, B. 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Aliyah di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Tepatnya di Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli serdang, Sumatera Utara (20374) yang berjumlah 29 siswa. Diantarnya, laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 19 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah hasil angket kuesioner antara *pretest* (sebelum pembelajaran interaktif dilaksanakan) dan *posttest* (sesudah hasil pembelajaran interaktif dilaksanakan) yang diisi langsung oleh siswa-siswa di kelas XI. Adanya angket kuesioner pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa jika seorang pengajar menggunakan strategi pembelajaran interaktif di dalam kelas.

Jika hasil telah diketahui maka strategi pembelajaran interaktif akan dikatakan efektif untuk dipakai dalam pembelajaran kurikulum merdeka saat ini. Keberpengaruhan itu tampak signifikan karena keteladan siswa zaman sekarang berbeda dengan keteladanan siswa tahun 90-an. Untuk itu, penelitian ini sangat berguna untuk mendongkrak stabilitas kecerdasan anak bangsa sebagai cikal-bakal penerus masa depan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Prestes dan Posttest

Penelitian ini melibatkan 29 peserta didik. Data diperoleh melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk melihat peningkatan hasil belajar setelah perlakuan pembelajaran.

NO	NAMA	HASIL PENILAIAN	
		PRETEST	POSTTEST
1.	Sella aulia	89	100
2.	Muhammad irsyad	89	55
3.	Abdillah	78	100
4.	Raihan al asyar	89	100
5.	Sofiyah kahri	44	66
6.	Keysa riani Zahra	100	100
7.	Ummu humairah	100	100
8.	Syafara fauzia	100	100
9.	Citra asyifa	56	78
10.	Al asyifa Zahra	78	78
11.	Radifa Amanda	89	100
12.	Anisa putri	67	88
13.	Novi fitriani	67	100
14.	Aulia zulva	67	77
15.	Ika ardina putri	78	66
16.	Asyifa fahira	78	100
17.	Riza mulan dhini	100	100
18.	Lyla aljazira	89	100
19.	Yadira jacynta putri	100	88
20.	Syafira umayya	78	100
21.	Mutia nugroho yuni	100	100
22.	Rawani mawaddah	100	100
23.	Muzakki fardilla	56	88
24.	Fajar maulana siregar	67	78
25.	Laura smb	89	90
26.	Kiara desti mita	78	100
27.	Alfansyah umar	67	100
28.	Rio febrian	56	100
29.	Nurul maulida	100	100

Tabel 1. Hasil uji kompetensi nilai pretest dan posttest

siswa kelas XI Aliyah di Madrasah Aliyah Swasta (MAS)
Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

Adanya rangkuman nilai ini menjadi pokok awal penelitian untuk mendapatkan hasil yang konkret dari uji kompetensi siswa terhadap strategi pembelajaran interaktif. Untuk itu, hasil ini akan menjadi bukti nyata untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Analisis Peningkatan Hasil Belajar

Penelitian dilakukan dengan menguji kompetensi intelektual siswa dengan memberikan soal yang berkenaan dengan akhlak yakni “4 sifat yang dimiliki Nabi Muhammad”. Sebelum peneliti menjelaskan mengenai materi, penelitian ini menguji dengan memberikan soal yang berbentuk pengulangan (*pretest*). Soal tersebut sebagai bentuk pengukur terhadap kemampuan siswa dan sekaligus menerapkan strategi pembelajaran interaktif di akhir sesi pembelajaran.

Setelah dilakukannya uji kompetensi di awal terhadap siswa di kelas XI Aliyah di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, maka uji kompetensi kedua diberikan sebagai bentuk pengaruh pada strategi pembelajaran interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Statistik	Pretest	posttest	Gain
Jumlah (N)	29	29	29
Nilai Minimum	44	55	-34
Nilai Maksimum	100	100	44
Rata-rata (Mean)	81,00	91,45	10,45
Median	78	100	11
Standar Deviasi	16,42	12,99	16,33
Keterangan: Gain = Nilai Posttest - Nilai Pretest			

Table 1. Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Berdasarkan table di atas, nilai rata-rata pretest sebesar 81,00 meningkat menjadi 91,45 pada posttest, dengan rata-rata gain sebesar 10,45 poin. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar secara kuantitatif setelah diterapkannya perlakuan pembelajaran.

3. Pegaruh Strategi Pembelajaran interaktif terhadap peningkatan hasil belajar

Penjelasan untuk subtansi data yang diperoleh pada sampel yang telah diteliti Sd = standar deviasi gain, n = jumlah sampel.

$$\begin{aligned} \bar{d} &= 10,45 \\ Sd &= 16,33 \\ n &= 29, \end{aligned}$$

Ini merupakan substansi data yang dicocokkan ke dalam sebuah rumus untuk mengetahui sampel yang ada. Kemudian menghitung akar dari jumlah populasi, $\sqrt{29} = 5,39$, data eror yang ada, $SE \frac{16,33}{5,39} = 3,03$ dan menghitung nilai t hitung, $t_{hitung} = \frac{10,45}{5,39} = 3,45$. Menunjukkan nilai t pada tabel adalah $\alpha = 0,05$. $df = n-1 = 28$. Maka nilai t tabel ($\alpha = 0,05$) = 2,048. Hasilnya menunjukkan $3,45 > 2,048$.

Berdasarkan hasil uji t berpasangan, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,45$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan untuk penerapan strategi pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa.

5. Simpulan dan Saran

Setelah dikemukakannya hasil penelitian di kelas XI Aliyah di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, maka dapat disimpulkan ke dalam 3 poin, diantaranya: (1) Strategi pembelajaran interaktif sangatlah cocok untuk diterapkan ketika proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas individual siswa mengenai hasil nilai pencapaian akademiknya. (2) Mampu memperbaiki kredibilitas sekolah karena siswa memiliki kemampuan intelektual akademik yang memuaskan. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas individu siswa.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah kami rangkum ini adalah, sebagai berikut: (1) Seorang guru harus mampu menjaga kestabilan dan keaktifan kelas untuk menjadi keberlangsungan belajar-mengajar (2) Ketidak mampuan guru dalam mengelola kelas dapat merusak keefektifan strategi pembelajaran efektif tersebut. (3) Penelitian ini bersifat terbatas namun diharapkan dapat menjadi salah-satu referensi untuk melakukan penelitian yang lebih luas di masa yang akan datang.

Daftar Referensi

References

- Hissan, R., & Indah, P., 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2. No. 3 : 97.
- Junika, I. S., Tria, N. B. K. S., Cahaya, M. B. K. B., Rahma, A. D. S., dan Vierca, C. B., 2024. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif. "*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*." Vol. 1. No. 4 : 433.
- Yani, Muh. B. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Widina Bhakti Persada Bandung.